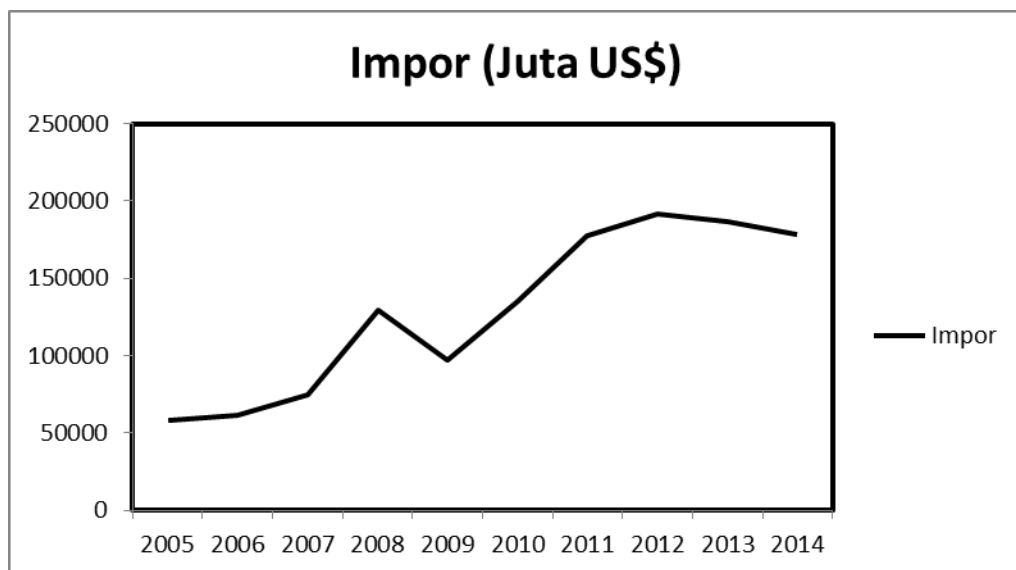


BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Impor Indonesia

Impor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses impor umumnya adalah tindakan memasukan barang atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri. Impor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di negara pengirim maupun penerima. Impor adalah bagian penting dari perdagangan internasional, lawannya adalah ekspor.



Sumber : Badan Pusat Statistik (2015)

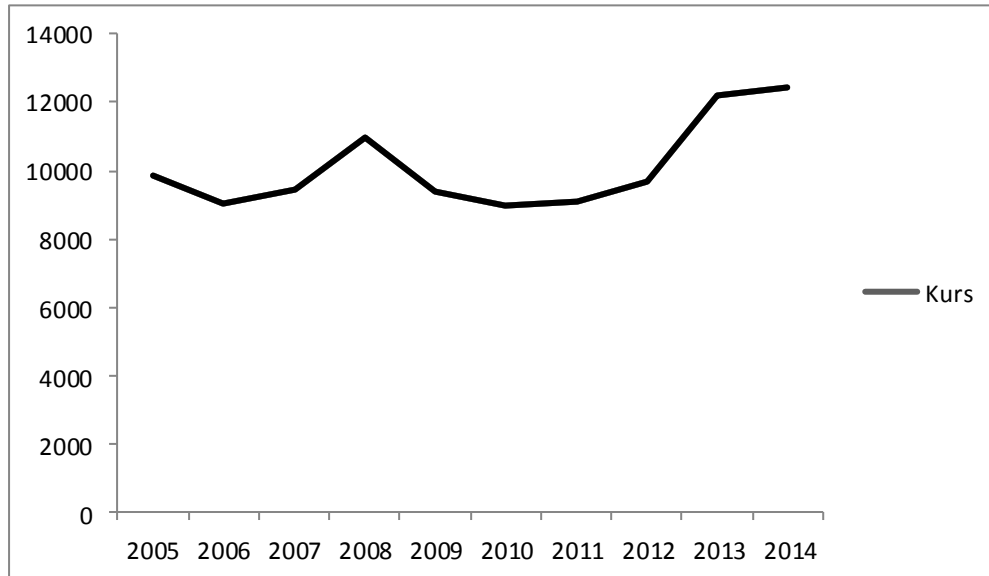
GAMBAR 4.1
Perkembangan Impor di Indonesia
dari tahun 2005 sampai dengan 2014 (dalam Juta US\$)

Dari gambar 4.1 diatas menunjukkan pergerakan impor di Indonesia dari tahun 2005 mengalami stagnan dari tahun ke tahunnya, dari tahun 2005 impor sebesar \$57700,9 juta kemudian di tahun 2007 impor mengalami peningkatan yang cukup drastis sebesar \$74473,4 juta sampai dengan tahun 2008 sebesar \$129197,3 juta. Impor sempat mengalami penurunan sebesar \$96829,2 juta pada tahun 2009. Perkembangan impor selanjutnya pada tahun ke tahun mengalami peningkatan sampai pada tahun terakhir 2014 perkembangan impor kembali mengalami penurunan sebesar \$178178,8 juta.

B. Gambaran Umum Variabel Penelitian

1. Kurs (Nilai Tukar)

Kurs merupakan harga dari suatu mata uang terhadap mata uang lainnya atau nilai dari suatu mata uang terhadap mata uang lainnya. Nilai tukar disamping dipengaruhi oleh perubahan dalam permintaan dan penawaran atas barang-barang yang diperdagangkan di antar berbagai Negara, kurs juga dipengaruhi pula oleh aliran modal jangka panjang dan jangka pendek.



Sumber : Bank Indonesia (2015)

GAMBAR 4.2
Perkembangan Kurs di Indonesia
dari tahun 2005 sampai dengan 2014 (dalam Rupiah)

Dapat dilihat dari Gambar 4.3 perkembangan kurs dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2014 mengalami perubahan dikarenakan pengaruh Kurs di Indonesia sesuai dengan perkembangan mata uang acuan Dollar dari tahun 2005 nilai Kurs sebesar 9.830 Rupiah kemudian di tahun 2008 nilai kurs mengalami perubahan sebesar 10.950 Rupiah, sampai dengan tahun 2014 nilai Kurs sebesar 12.440 Rupiah. Dilihat dari perkembangannya nilai mata uang Indonesia mengalami depresiasi atau penurunan dikarenakan mata uang acuan Dollar dari tahun ke tahun semakin menguat.

2. PDB (Produk Domestik Bruto)

PDB atau Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product*) merupakan salah satu ukuran untuk mengukur kinerja (*performance*) perekonomian suatu negara. Dengan PDB, produksi yang dihasilkan oleh

suatu negara, baik produksi berupa barang maupun jasa (*goods and services*) dapat diketahui dan dihitung. Dan dari derivasi besarnya produksi tersebut dapat diketahui besarnya pendapatan nasional yang dihasilkan oleh negara bersangkutan, selanjutnya bisa menjadi salah satu cerminan dari keberhasilan suatu negara atau pemerintahan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

TABEL 4.1
Perkembangan Produk Domestik Bruto atas Harga Konstan 2000
menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah) dari Tahun 2012-2014

Lapangan Usaha	2012	2013	2014
Pertanian, Perternakan, Kehutanan dan Perikanan	328.279,1	339.560,8	350.772,2
Pertambangan dan Penggalian	193.139,2	195.853,2	195.420,5
Industri Pengolahan	670.170,6	707.481,7	741.835,7
Listrik, Gas dan Air Bersih	20.094,0	21.254,8	22.423,5
Bangunan	170.884,8	182.117,9	194.093,4
Perdagangan, Hotel dan Restoran	473.152,6	501.040,6	524.309,5
Pengangkutan dan Komunikasi	265.383,7	291.404,0	318.527,9
Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	253.000,4	272.141,6	288.352,0
Jasa-jasa	244.807,0	258.198,4	273.493,3
Jumlah	2.618.932,0	2.769.053,0	2.909.181,5

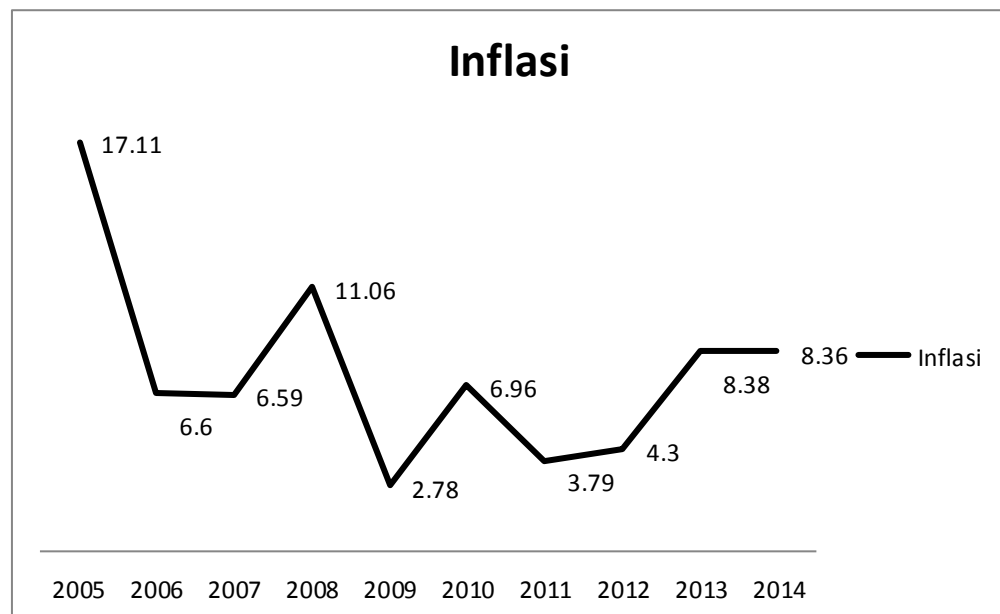
Sumber : Badan Pusat Statistik (2015)

Dapat dilihat dari Tabel 4.1 perkembangan Pertumbuhan PDB di setiap tahunnya mengalami peningkatan, di tahun 2012 PDB sebesar 2.618.932,0 Milyar Rupiah tahun 2013 sebesar 2.769.053,0 Milyar Rupiah tahun 2014 sebesar 2.909.181,5 Milyar Rupiah. Lapangan Usaha yang paling domain penyumbang terbesar PDB, adalah ada di sektor Lapangan usaha perdagangan, hotel dan restoran dari tahun 2012 sampai dengan 2014 sebesar 524.309,5 Milyar Rupiah kemudian lapangan usaha yang paling terendah penyumbang PDB ada di sektor lapangan usaha Listrik, Gas dan

Air Bersih dari tahun 2012 sampai dengan 2014 sebesar 22.423,5 Milyar Rupiah.

3. Inflasi

Inflasi adalah indikator untuk melihat tingkat perubahan, dan dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung terus menerus dan saling mempengaruhi. Istilah inflasi juga digunakan untuk mengartikan peningkatan persediaan uang yang kadangkala dilihat sebagai penyebab



meningkatnya harga.

Sumber: Badan Pusat Statistik (2015)

GAMBAR 4.4
Perkembangan Inflasi di Indonesia
dari tahun 2005 sampai dengan 2014

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat bahwa inflasi selama periode tahun 2005 sampai dengan 2006 secara umum berfluktuasi, tetapi

terkendali. Lonjakan dan fluktuasi harga komoditas dunia yang berimbas pada kenaikan BBM dalam negeri telah menyebabkan inflasi meningkat cukup besar. Inflasi tertinggi di Indonesia yaitu pada tahun 2005 sebesar 17,11 persen. Adapun nilai inflasi terendah pada tahun 2009 yaitu sebesar 2,78 persen. Penurunan nilai inflasi hingga mencapai nilai terendah pada tahun 2009 ini menunjukkan bahwa Bank Indonesia selaku bank sentral telah berhasil menekan laju inflasi melalui kebijakan moneternya, serta faktor melemahnya nilai atau uang Dollar AS. Pada tahun 2009 ini, pergerakan inflasi berbalik menurun seiring dengan berkurangnya tekanan inflasi sebagai dampak dari penurunan harga BBM dalam negeri dan cukup terjaganya pasokan domestik, serta membaiknya ekspektasi inflasi dari para pelaku ekonomi.